

**STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT *ZHALIM* KEPADA DIRI SENDIRI
PERSPEKTIF KITAB *TAFSÎR KHAWÂTIR ASY-SYA'RÂWI HAULA AL-
QUR'ÂN AL-KARÎM***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

MUHAMMAD GALIH KUSUMA WARDHANA

NIM : Q.190361

NIRM : 19/X/38.3.4/0335

SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN

ISY KARIMA KARANGANYAR

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Galih Kusuma Wardhana
NIM : Q.190361
NIRM : 19/X/38.3.4/0335
Program Studi : Ilmu Al-Qur'ân dan *Tafsîr*
Judul Skripsi : STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT *ZHALIM* KEPADA
DIRI SENDIRI PERSPEKTIF KITAB *TAFSÎR*
KHAWÂTIR ASY-SYA'RÂWI HAULA AL-QUR'ÂN AL-
KARÎM

menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 30 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Muhammad Galih Kusuma Wardhana

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT *ZHALIM* KEPADA DIRI SENDIRI
PERSPEKTIF KITAB *TAFSÎR KHAWÂTIR ASY-SYA'RÂWI HAULA*
AL-QUR'ÂN AL-KARÎM

Disusun Oleh :

Muhammad Galih Kusuma Wardhana

NIM: Q.190361

NIRM: 19/X/38.3.4/0335

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian Skripsi

Program Studi Ilmu al-Qur'ân dan *Tafsîr*

Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'ân (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 15 Agustus 2023

Disetujui:

Disetujui Dosen Pembimbing I



Muhamad Amrulloh, S.Pd.I, M.Ag

NIDN: 2115018402

Disetujui Dosen pembimbing II



Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I, M.Pd

NIDN: 2107088302

Mengetahui Kaprodi STIQ



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum

NIDN: 2119018502

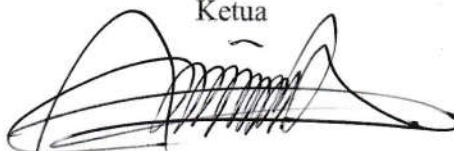
LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI
STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT *ZHALIM* KEPADA DIRI SENDIRI
PERSPEKTIF KITAB *TAFSÍR KHAWATIR ASY-SYA'RÁWI HAULA*
AL-QUR'ÂN AL-KARÍM

Disusun oleh:
Muhammad Galih Kusuma Wardhana
NIRM: 19/X/38.3.4/0335

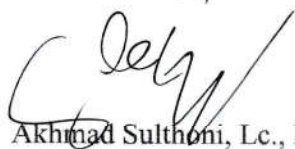
Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'ân (STIQ) Isy Karima
Pada tanggal : 20 Agustus 2023
Susunan Dewan Penguji

Ketua



Muhamad Amrulloh, S.Pd.I, M.Ag
NIDN: 210788302

Penguji 1



Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I

NIDN: 2126128401

Penguji 2



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum

NIDN: 2119018502

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana

Tanggal 20 Agustus 2023

Wakil ketua I STIQ Isy Karima



Muhamad Amrulloh, S.Pd.I, M.Ag
NIDN: 210788302

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ النَّاسَ شَيْئًا وَلَكِنَّ النَّاسَ أَنْفُسُهُمْ يَظْلِمُونَ

”Sesungguhnya Allah tidak menzalimi manusia sedikit pun, tetapi manusia itulah yang menzalimi dirinya sendiri.” (Q.S Yunus: 44)¹

¹ Departemen Agama, Al-Qur’ân. Jakarta 2013, hlm. 214

ABSTRAK

MUHAMMAD GALIH KUSUMA WARDHANA-NIRM: 19/X/38.3.4/0335

Studi Penafsiran Ayat-ayat *Zhalim* Kepada Diri Sendiri Perspektif Kitab *Tafsîr Khawâtir Asy-Sya'râwi Haula al-Qur'ân Al-Karîm*

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu al-Qur'ân dan *Tafsîr*, Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'ân Isy Karima, Juli, 2023

Kezaliman merupakan perbuatan tidak terpuji yang tentu dilarang oleh Allah SWT. Tiga jenis kezhaliman yang diwaspadai dan dihindari adalah *zhalim* kepada Allah, *zhalim* kepada manusia, dan *zhalim* kepada diri sendiri. Semua perbuatan yang melanggar perintah dan larangan Allah SWT adalah perbuatan yang menzalimi diri sendiri. Itulah kenapa di zaman ini banyak manusia yang secara tidak sadar ia melakukan sebuah dosa tapi pada hakikatnya ia telah menghancurkan dirinya sendiri ke dalam kezhaliman yaitu *zhalim* kepada dirinya sendiri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat *zhalim* kepada diri sendiri perspektif kitab *Tafsîr Khawâtir Asy-Sya'râwi Haula al-Qur'ân Al-Karîm* yang berjumlah 11 ayat. Kajian ini fokus pada penafsiran ayat-ayat *zhalim* kepada diri sendiri dan cara pencegahan dari perbuatan *zhalim* kepada diri sendiri. Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (library research) dengan sumber primer adalah kitab *Tafsîr Khawâtir Asy-Sya'râwi Haula al-Qur'ân Al-Karîm* yang merupakan salah satu karya ulama *Tafsîr* terkemuka yang bercorak tahlili. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah maudhui (metode penelitian tema dari keseluruhan isi al-Qur'an)

Pada penafsiran *Asy-Sya'râwi*, terdapat beberapa bentuk *zhalim* kepada diri sendiri antara lain; syirik kepada Allah, sombong terhadap kebenaran Allah, tidak menaati perintah Allah dan rasul-Nya, kufur atas nikmat Allah, mengambil hak orang, tidak mengimani kitab al-Qur'an, dan bermaksiat kepada Allah. Dan cara pencegahan dari perbuatan *zhalim* kepada diri sendiri, yaitu; perkuat pondasi akidah, meningkatkan ketaqwaan, bersikap *tawadhu*, selalu ingat Allah, mengimani Allah dan rasul-Nya, menaati perintah Allah dan rasul-Nya, bersyukur atas nikmat Allah, mengimani al-Qur'an, meyakini isi al-Qur'ân benar dan tidak ada keraguan, dan menaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

Kata kunci: Ayat-ayat *Zhalim* Kepada Diri Sendiri, *Tafsîr Asy-Sya'râwi*

Pembimbing 1: Muhamad Amrulloh, S.Pd.I, M.Ag

Pembimbing 2: Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I, M.Pd

ABSTRACT

MUHAMMAD GALIH KUSUMA WARDHANA-NIRM: 19/X/38.3.4/0335

Study of the Verses of *Zhalim* to Self in the Qur'an Perspective *Tafseer Khawâtir Asy-Sya'râwi Haula al-Qur'ân Al-Karîm*.

Thesis: Karanganyar: Study Program of Al-Qur'ân Science and Interpretation of Al-Qur'ân, Collage of Al-Qur'ân Science Isy-Karima, August 2023

Zhalim is a bad act that prohibited by Allah SWT. There are three types from *zhalim* that make us stay away from them. There are *zhalim* to Allah, *zhalim* to humans, and *zhalim* to self. All of the bad act that prohibited by Allah is *zhalim* to self. That's why, in this era there are many people who unconsciously commit a sin but in reality they have destroyed themselves into tyranny named *zhalim* to self.

The objective of this research is to identify the interpretation of the verses of *zhalim* to self in the Qur'an perspective *Tafseer Khawâtir Asy-Sya'râwi Haula al-Qur'ân Al-Karîm* which totals 11 verses. This study focuses on the interpretation of the verse about *zhalim* to self dan how to prevent it from *zhalim* to self. This type of research is an library research, The primary source in this study is the book of *Tafseer Khawâtir Asy-Sya'râwi Haula al-Qur'ân Al-Karîm*, who is a prominent cleric with a tahlili style. The method used in this research is *maudhui* (a research method fot themes from entire content of the Qur'an).

There are many types *zhalim* to self interpretation of Asy Sya'rawi: Syirik, arrogant with the truth disobeying Allah's commands and His Messenger, disbelief for Allah's gift, taking people's rights, not believing in the book of the Qur'an, and make a bad act to Allah. And how to prevent from *zhalim* to self are: strengthen the foundation of aqidah, increase piety, be humble, always remember Allah, believe in Allah and His messengers, obey the commands of Allah and His messengers, be grateful for Allah's blessings, believe in the qur'an, believe that the contents of the qur'an are true and there is no doubt, and obey Allah's commands and stay away from His prohibitions.

Keywords: verses of *zhalim* to self, *Tafsîr Asy-Sya'râwi*

Advisors : Muhamad Amrulloh, S.Pd.I, M.Ag
Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I, M.Pd

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	be
3	ت	T	te
4	ث	TS	te dengan es
5	ج	J	je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	KH	ka dengan ha
8	د	D	de
9	ذ	DZ	de dengan zet
10	ر	R	er
11	ز	Z	zet
12	س	S	es
13	ش	SY	es dengan ye
14	ص	SH	es dengan ha
15	ض	DH	d dengan ha
16	ط	TH	te dengan ha
17	ظ	ZH	zet dengan ha
18	ع	‘	apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	GH	ge dengan ha
20	ف	F	ef
21	ق	Q	ki
22	ك	K	ka
23	ل	L	el
24	م	M	em
25	ن	N	en
26	و	W	we
27	ه	H	ha

28	ء	,	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (difting), serta madd.

a. Vokal Tunggal (Monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	ؤُ	U	<i>Dhammah</i>

b. Vokal Rangkap (Difting)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أِي	Ai	a dengan i
2	أُو	Au	a dengan u

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	آ	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas
2	إِي	<i>Î</i>	i dengan topi di atas
3	أُو	<i>Û</i>	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl, dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a,i, atau u.

Contoh:

قال : *qāla*

رمى : *ramā*

يقول : *yaqūlu*

3. *Ta` marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- a. Huruf *ta' marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- b. Jika huruf *ta' marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na'at*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- c. Jika huruf *ta' marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. Syaddah (Tasydîd)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

نَزَلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbânâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ : *ta'khudzuna*

النَّوْءُ : *an-nau'*

أكل : *akala*

إن : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ`ar-Rasyidin*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbi al-‘âlamîn, segala puji bagi Allah *Subhanahu wata’ala*, atas segala nikmat-Nya yang telah menjadikan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wasallam*, yang telah dipilih Allah *Subhanahu wata’ala* sebagai pembimbing seluruh makhluk, beserta keluarga, para shahabat dan orang-orang yang mengikuti petunjuknya hingga hari kiamat. Atas segala karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Studi Penafsiran Ayat-ayat *Zhalim* Kepada Diri Sendiri Perspektif Kitab *Tafsîr Khawâtir Asy-Sya’râwi Haula al-Qur’ân Al-Karîm*”.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari do’a, bantuan, arahan, dan dukungan moral maupun materil, berupa ide, kritik ataupun saran dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis sangat bersyukur dan menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang bersangkutan atas dukungan, bimbingan, dan nasehat sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I., selaku Ketua STIQ Isy Karima dan Pembimbing Seminar Proposal penulis.
2. Muhamad Amrulloh, S.Pd.I, M.Ag, selaku Wakil Ketua I STIQ Isy Karima.
3. Arif Firdausi N.R., M. Hum. selaku Ketua Program Studi STIQ Isy Karima, serta Pembimbing Akademik.
4. Muhamad Amrulloh, S.Pd.I, M.Ag, dan Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang berjasa telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’ân (STIQ) Isy Karima dan *asatidzah* di Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima yang telah mendidik,

membimbing dan membekali para mahasiswa dengan berbagai ilmu pengetahuan.

6. Orangtua kami, Bapak dan Ibu *jâzakumullahu khoir katsiron* yang selalu mendoakan kami, memberikan dukungan moral dan material, istiqomah memotivasi dan mencurahkan kasih sayangnya bagi penulis.
7. Teman-teman seperjuangan di angkatan tahun 2019, para kakak dan adik tingkat STIQ Isy Karima yang menjadi contoh, memberikan motivasi, dukungan, dan do'a bagi penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf. Adapun penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak.

Atas dukungan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak hingga skripsi ini bisa terselesaikan, penulis ucapkan *jâzakumullahu khairan katsiran*.

Karanganyar, 30 Juli 2023



Muhammad Galih Kusuma Wardhana

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	5
1. Penelitian Terdahulu	5
2. Landasan Konseptual	6
F. Metode Penelitian	7
1. Jenis Penelitian.....	8
2. Sumber Data	8
3. Metode Pengumpulan Data	8
4. Metode Analisa Data	9
BAB II GAMBARAN UMUM <i>TAFSÎR</i> ASY-SYA'RÂWI DAN KAJIAN	
TENTANG PERBUATAN <i>ZHALIM</i> KEPADA DIRI SENDIRI DALAM AL-	
QUR'ÂN.....	10
A. Gambaran Umum <i>Tafsîr</i> Asy-Sya'râwi	10
1. Biografi Asy-Sya'râwi	10
2. <i>Tafsîr</i> Asy-Sya'râwi	15
B. <i>Zhalim</i> Kepada Diri Sendiri Dalam Al-Qur'ân.....	17

**BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT *ZHALIM* KEPADA DIRI SENDIRI
DALAM KITAB *TAFSÎR ASY-SYA'RÂWI*..... 21**

A. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Zhalim</i> Kepada Diri Sendiri Dalam Kitab <i>Tafsîr Asy-Sya'râwi</i>	21
1. Al-Baqarah ayat 57.....	21
2. Ali-Imran ayat 117	22
3. Al-A'raf ayat 160	24
4. Al-A'raf ayat 177	31
5. At-Taubah ayat 70.....	32
6. Yunus ayat 44.....	36
7. Hud ayat 101	40
8. An-nahl ayat 33	41
9. An-Nahl ayat 118	43
10. Al-Ankabut ayat 40	45
11. Ar-Rum ayat 9.....	49
B. Tabel Penafsiran <i>Asy-Sya'rawi</i> Berdasar Pada Bentuk Kezhaliman	55

**BAB IV PENCEGAHAN PERBUATAN *ZHALIM* KEPADA DIRI SENDIRI
DARI PENAFSIRAN *ASY-SYA'RÂWI*..... 56**

A. Pencegahan Perbuatan <i>Zhalim</i> Kepada Diri Sendiri Dari Penafsiran <i>Asy-Sya'râwi</i>	
1. Syirik kepada Allah	57
2. Tidak menaati perintah Allah dan Rasul-Nya	61
3. Sombong terhadap kebenaran Allah.....	59
4. Kufur atas nikmat Allah	63
5. Tidak mengimani kitab al-Qur'ân	65
6. Menyimpang dari manhaj.....	70
7. Bermaksiat kepada Allah	70
B. Tabel Pencegahan Perbuatan <i>Zhalim</i> Kepada Diri Sendiri Dari Penafsiran <i>Asy-Sya'râwi</i>	75
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75

B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77